

**IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER DALAM
PEMBELAJARAN MUHADATSAH PADA SISWA KELAS VIII
MTS SYARIF HIDAYATULLAH WONOPRINGGO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ERVA ROSIDA
NIM. 2022114032

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER DALAM
PEMBELAJARAN MUHADATSAH PADA SISWA KELAS VIII
MTS SYARIF HIDAYATULLAH WONOPRINGGO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ERVA ROSIDA
NIM. 2022114032

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erva Rosida

NIM : 2022114032

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran *Muhadatsah* pada Siswa Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Yang menyatakan



ERVA ROSIDA
NIM. 2022114032

Abdul Basith, M.Pd.
Ds. Langkap Kec. Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Nakah Skripsi
Sdri. Erva Rosida

Pekalongan, 28 Februari 2019
Kepada:
Yth. Dekan FTIK
c/q Ketua Jurusan PBA
\di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ERVA ROSIDA

NIM : 2022114032

Judul : **IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER
DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH PADA
SISWA KELAS VIII MTS SYARIF HIDAYATULLAH
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 19820413 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Pekalongan,
Telp. 085728204134/Fax. (0285) 423418 Website : ftik.iainpekalongan.ac.id /
Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ERVA ROSIDA

NIM : 2022114032

Judul : IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER DALAM
PEMBELAJARAN MUHADATSAH PADA SISWA KELAS
VIII MTS SYARIF HIDAYATULLAH WONOPRINGGO
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Muhamad Jaeni, M.Pd., M. Ag.
NIP.19750411 200912 1 002

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIDN. 2002118702

Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



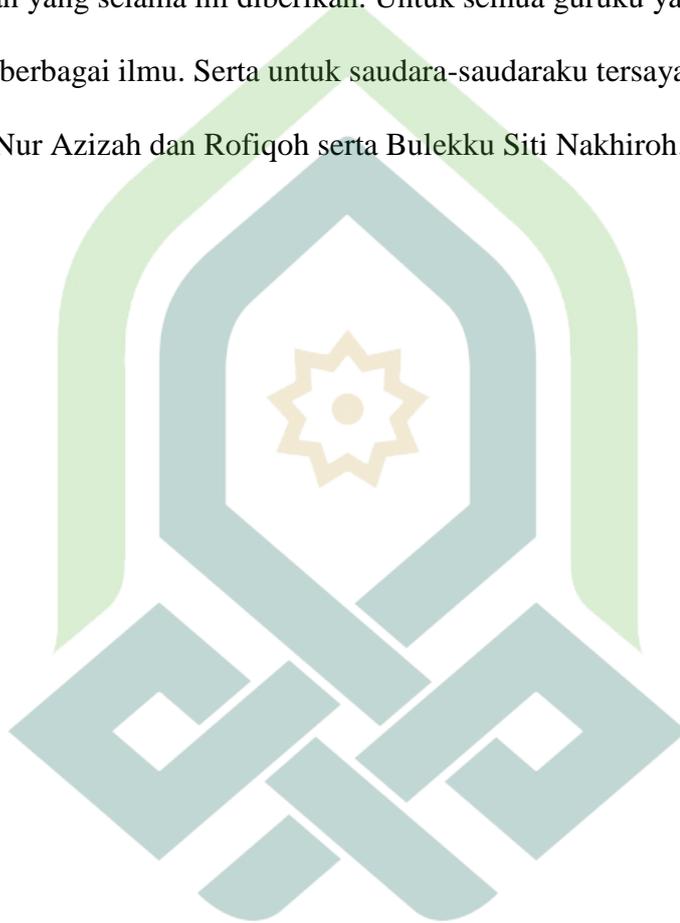
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta. Ayahanda Achmad Sirojuddin dan Ibunda tercinta Ibu Siti Khodijah, sebagai tanda bakti dan wujud terima kasih atas limpahan kasih sayang, do'a yang tulus, pengorbanan dan dukungan yang selama ini diberikan. Untuk semua guruku yang telah mengajarkan berbagai ilmu. Serta untuk saudara-saudaraku tersayang, Kakakku Nur Azizah dan Rofiqoh serta Bulekku Siti Nakhiroh.





MOTTO

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا

(عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ)

Artinya: “Evaluasilah dirimu sebelum engkau dievaluasi”

(Umar bin Khottob)



ABSTRAK

Erva Rosida, 2019. *Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran Muhadatsah pada Siswa Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci: Evaluasi Model Tyler, Pembelajaran *Muhadatsah*

Evaluasi mutlak dilakukan dan merupakan kewajiban bagi setiap guru dalam setiap saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disebut demikian, karena menjadi salah satu tugas pokok guru selain mengajar, adalah melaksanakan kegiatan evaluasi. MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo merupakan salah satu MTs yang menggunakan evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*, siswa akan melaksanakan tes di awal pembelajaran dan setelah pembelajaran *muhadatsah* berlangsung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan? dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan sudah baik dan hasil nilai siswa mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Siswa yang merasa nilainya masih kurang dalam *pre-test* akan lebih memperhatikan penjelasan guru untuk memperbaiki nilai *post-test*nya. Dibuktikan dengan rata-rata nilai *pre-test* siswa mencapai 83 dan hasil rata-rata nilai *post-test* 86. Adapun faktor pendukung evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* yaitu cukupnya waktu pembelajaran, kesiapan siswa sebelum pembelajaran, siswa terbiasa dengan bahasa Arab dan adanya buku yang mendukung pembelajaran sedangkan faktor penghambat evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* adalah Latar belakang siswa yang berbeda dan penentuan *isim dhomir* yang tepat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran *Muhadatsah* pada Siswa Kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

4. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberi motivasi, semangat, dorongan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Musoffa Basyir, MA., selaku Wali Dosen yang telah membimbing dan memberi nasihat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.

Bapak Sugeng Fatkhuniam, S. Pd., selaku kepala sekolah di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

9. Bapak Sisto, S.Ud., selaku guru *muhadatsah* di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan informasi kepada peneliti dalam pembelajaran *muhadatsah*.
10. Kedua orang tua beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. *Teletubbies* (Upik, Nela, Yuli, Erva) yang selalu menemani dari awal hingga lulus kuliah. Kalian yang menjadi pathner wisata religi, memberikan

dukungan, motivasi, dan doa, mengajarkan tentang arti indahnya kebersamaan.

12. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Peneliti



Erva Rosida
NIM. 2022114032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II EVALUASI MODEL TYLER DAN PEMBELAJARAN <i>MUHADATSAH</i>	13
A. Evaluasi	13
1. Pengertian Evaluasi	13
2. Fungsi dan Tujuan Evaluasi	16
3. Prinsip-prinsip Evaluasi	18
4. Ruang Lingkup Evaluasi	20
5. Model-model Evaluasi	23
6. Problematika Evaluasi	25
B. Evaluasi Model Tyler	27
1. Pengertian Evaluasi Model Tyler	27
2. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi Model Tyler	28



3. Keunggulan dan Kelemahan Evaluasi Model Tyler	28
4. Identifikasi Perubahan Perilaku dalam Evaluasi Model Tyler	29
C. Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	30
1. Pengertian Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	30
2. Tujuan Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	32
3. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	33
4. Saran-saran dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	35
D. Tinjauan Pustaka.....	36
1. Penelitian yang Relevan.....	36
2. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH PADA SISWA KELAS VIII DI MTS SYARIF HIDAYATULLAH WONOPRINGGO PEKALONGAN	41
A. Profil MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan...	41
1. Tinjauan Historis	41
2. Letak Geografis	43
3. Visi dan Misi	44
4. Informasi Guru dan Siswa	45
5. Sarana dan Prasarana	49
B. Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	50
1. Tujuan Evaluasi Model Tyler	50
2. Materi <i>Muhadatsah</i>	50
3. Penentuan Situasi dan Alat Evaluasi	52
4. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	52
5. Evaluasi Model Tyler	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> di Mts Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan	60



	1. Faktor Pendukung Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	61
	2. Faktor Penghambat Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	62
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH PADA SISWA KELAS VIII DI MTS SYARIF HIDAYATULLAH WONOPRINGGO PEKALONGAN	63
	A. Analisis Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> pada Siswa Kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan	63
	1. Analisis Tujuan	63
	2. Analisis Materi <i>Muhadatsah</i>	65
	3. Analisis Penentuan Situasi dan Alat Evaluasi	66
	4. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran <i>Muhadatsah</i>	66
	5. Analisis Evaluasi Model Tyler.....	67
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> pada Siswa Kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan	68
	1. Analisis Faktor Pendukung	68
	2. Analisis Faktor Penghambat	69
BAB V	PENUTUP	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran- saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhadatsah merupakan salah satu program unggulan di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo.¹ *Muhadatsah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*).²

Dalam keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran mereka berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Secara umum peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa Arab. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.³ Berdasarkan aspek-aspek *maharah al-kalam*, maka metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah metode yang dapat menstimulasi peserta didik untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Salah satu di antaranya adalah metode *muhadatsah*.⁴

¹Dokumentasi, MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo, pada 6 Oktober 2018.

²Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab dan Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 55.

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. III, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135-136.

⁴Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab STAIN Watampone*, 1 (Desember, 20, 2017), hlm. 178.

Dengan pembelajaran *muhadatsah*, siswa dituntut untuk memahami dan membuktikannya dalam sebuah bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkala, setiap pelaksanaan *muhadatsah*. Sebelum pembelajaran *muhadatsah*, siswa akan ditanya mengenai *mufrodah* dari *muhadatsah* yang akan mereka lakukan. Setelah siswa melakukan *muhadatsah*, siswa menuliskan kosakata yang terdapat dalam *muhadatsah*, sehingga siswa diharapkan dapat bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab baik dalam pelajaran maupun kesehariannya.

Untuk pembelajaran *muhadatsah* yang lebih baik maka evaluasi yang diterapkanpun juga harus baik dan sesuai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.⁵ seperti halnya menurut Hamdani, bahwa hakikat kualitas pembelajaran merupakan kualitas implementasi dari program pembelajaran yang telah dirancang. Upaya peningkatan kualitas program pembelajaran memerlukan informasi hasil evaluasi terhadap kualitas program pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian, untuk melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya program pembelajaran kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya harus dilakukan dengan baik. Untuk menyusun program yang lebih baik, hasil evaluasi program sebelumnya dapat dijadikan acuan.⁶

Semakin berkembangnya zaman, evaluasi bukan hanya sebatas pemberian nilai terhadap murid. Kini evaluasi sudah berkembang menjadi disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Banyak sekali model evaluasi yang ada,

⁵Sisto S.Ud., Guru Bahasa Arab MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 13 Oktober 2018).

⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 295.

namun keberhasilan dari evaluasi juga tergantung dengan pemahaman evaluator atas model yang akan digunakan. Di antara model evaluasi yang ada, model Tyler merupakan model evaluasi yang masih digunakan beberapa sekolah untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.⁷

MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo merupakan salah satu MTs yang menggunakan evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*, siswa akan melaksanakan tes di awal pembelajaran dan setelah pembelajaran *muhadatsah* berlangsung. Pada umumnya guru memberikan soal ujian kepada siswa namun tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan atau bahkan materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kemampuan siswa, akibatnya banyak siswa mendapatkan hasil evaluasi yang rendah atau mendapat nilai yang baik namun hasil dari belas kasih guru pengampu mata pelajaran. Akan tetapi MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo sudah menerapkan evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*. Dengan model evaluasi ini, guru lebih bisa mengenal kemampuan siswa sebelum pembelajaran berlangsung dan bisa dilihat perkembangannya di akhir pembelajaran setelah diadakannya tes.⁸

Penggunaan model Tyler memerlukan informasi perubahan tingkah laku terutama pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pembelajaran. Istilah yang populer di kalangan guru adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Model ini mensyaratkan validitas informasi pada tes akhir. Untuk

⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 74.

⁸Sisto S.Ud., Guru Bahasa Arab MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 26 November 2018).

menjamin validitas ini, maka perlu adanya kontrol dengan menggunakan desain eksperimen.⁹

Dari uraian pembahasan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan penelitian ini berupa “IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL TYLER DALAM PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* PADA SISWA KELAS VIII MTS SYARIF HIDAYATULLAH WONOPRINGGO PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan?

⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 74.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teori dan praktis. Secara teori, manfaat penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga terhadap dunia pendidikan. Terutama dalam penerapan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, serta dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi para guru maupun pembaca untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *muhadatsah*.

Sedangkan secara praktis adalah:

1. Bagi Pendidik

Dapat memberikan manfaat bagi guru pengajar bahasa Arab khususnya guru *muhadatsah* tentang implentasi evaluasi dalam pembelajaran

muhadatsah dan meningkatkan kinerja serta profesionalitas dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu semangat siswa untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar sehingga dapat diharapkan hasil belajar meningkat.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹⁰ Dalam penelitian skripsi ini, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang ada.

¹⁰Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-10, (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 159.

2. Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penggalian informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah guru *muhadatsah* dan siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah buku rangkuman pembelajaran *muhadatsah* kelas VIII atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitiannya, berupa data dokumen maupun buku-buku, majalah, kepala sekolah, TU dan lain-lain yang berhubungan dengan evaluasi model Tyler dan pembelajaran *muhadatsah*.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata

¹¹M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz media.2012), hlm. 89.

serta dibantu pancaindra lainnya. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹² Inti dari metode observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.¹³

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* yang meliputi bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pengajaran dan evaluasi model Tyler yang dilakukan guru kepada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses pemerolehan keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman

¹²Etta Mamang Sangaji & Sopiha, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 171.

¹³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 133-134.

wawancara.¹⁴ Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara dapat menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.¹⁵

Metode ini ditujukan kepada kepala madrasah untuk mendapatkan informasi tentang profil dan gambaran umum MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan. Metode ini juga ditujukan kepada guru *muhadatsah* untuk menggali informasi mengenai tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, sumber pengajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi model Tyler yang dilakukan guru kepada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan. Selain itu, metode wawancara juga dilakukan pada siswa untuk mengetahui informasi tentang kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pengajaran, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran maupun evaluasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip-arsip yang ada segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.¹⁶ Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

¹⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

¹⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 121.

data-data tentang implementasi evaluasi model Tyler seperti perencanaan evaluasi dan pembelajaran *muhadatsah* yang dicapai melalui keaktifan *muhadatsah* yang diberikan oleh guru, nilai *pre-test* dan *post-test*, serta profil siswa-siswi MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan suatu data, fakta, atau pemikiran yang baik mengenai kondisi dan hubungan yang ada, atau kecenderungan yang sedang berlangsung. Adapun penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.¹⁷ Teknik ini dilakukan agar hasil analisis data yang diperoleh didasarkan pada pemikiran yang logis, dan teratur dari data-data yang diperoleh.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 324.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari empat sub bab yang membahas: sub bab satu evaluasi yang meliputi: pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, prinsip evaluasi, ruang lingkup evaluasi, model-model evaluasi secara umum dan problematika evaluasi. Sub bab dua Evaluasi Model Tyler yang meliputi: pengertian evaluasi model Tyler, prosedur pelaksanaan evaluasi model Tyler, keunggulan dan kelemahan evaluasi model Tyler, serta identifikasi perubahan tingkah laku dalam evaluasi model Tyler. Sub bab tiga pembelajaran *muhadatsah* meliputi: pengertian pembelajaran *muhadatsah*, tujuan pembelajaran *muhadatsah*, prosedur pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah*, saran-saran dalam pembelajaran *muhadatsah*. Sub bab empat tinjauan pustaka meliputi: penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Implementasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* siswa kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan berisi hasil penelitian sub bab satu tentang Profil MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, profil guru dan karyawan, profil siswa, serta sarana dan prasarana (fasilitas belajar). Sub bab dua tentang

implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* serta faktor pendukung dan faktor penghambat evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* siswa kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian tentang implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* siswa kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan yang meliputi: Analisis implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* yang diterapkan pada siswa kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* siswa kelas VIII di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi mengenai “implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan” sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*

Implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* mencakup tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, alat, sumber pengajaran dan evaluasi. Tujuan evaluasi model Tyler yaitu untuk mengetahui keberhasilan dari apa yang telah guru ajarkan, membiasakan siswa untuk selalu belajar agar terbiasa menggunakan percakapan dengan bahasa Arab dan siswa juga terbiasa menghafal kosa-kata bahasa Arab.

Kegiatan belajar mengajar *muhadatsah* dilakukan selama dua jam pelajaran dalam satu pertemuan, dan dalam satu minggu ada sekali pertemuan. Evaluasi model Tyler merupakan bentuk evaluasi yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran *muhadatsah*. Evaluasi biasanya akan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu materi *muhadatsah*, yaitu tes lisan untuk *pre-test* dan tes praktik untuk *post-test*. Adapun Media yang digunakan dalam pembelajaran *muhadatsah* yaitu video, papan tulis dan kapur.

2. Faktor pendukung dan penghambat evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*

a. Faktor pendukung evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*

- 1) Cukupnya waktu pembelajaran
- 2) Kesiapan siswa sebelum pembelajaran
- 3) Siswa terbiasa dengan bahasa Arab
- 4) Adanya buku yang mendukung pembelajaran

b. Faktor penghambat evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*

- 1) Latar belakang siswa yang berbeda
- 2) Penentuan *isim dhomir* yang tepat

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTs syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan diharapkan untuk lebih memperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar di madrasah, sehingga akan lebih memudahkan dalam mewujudkan siswa yang unggul dalam semua bidang, khususnya *muhadatsah*.
2. Bagi guru diharapkan selalu memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

3. Bagi peserta didik harus lebih semangat dan tidak mudah menyerah dalam mempelajari bahasa Arab khususnya *muhadatsah*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Finti. 2013. "Pelaksanaan Evaluasi Model Tyler untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Mergosono 5 Kota Malang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pra Sekolah FIP*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ali, Mohammad. Cet ke- 10. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. Cet ke-2. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Juwariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: al-Ikhlash.
- Darojat dan Wayudhiana M. 2015. "Model Evaluasi Program Pendidikan." dalam *Islamadina*. Vol 1 No 14 Maret 2015.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Diswondono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Malang: ITB Bandung.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fatkhurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.



- Fitriana, Ika. 2010. "Pembelajaran *Muhadatsah* di Pondok Pesantren al-Kamal Kuwarasan Kebumen (Tinjauan Metode)". *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayati, Nur Robingaton. 2015. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di Mts Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Izzan,Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kunandar. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)." dalam *Idarah*. Vol 2 No 1 Desember 2017. Makasar: *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.
- Moleong, Laxy J. Cet ke-22. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: teras.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- N.K, Roestiyah. cet. Ke-3. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nur, Hastang. 2017 . "Penerapan Metode *Muhadatsah* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." dalam *Lentera Pendidikan*. Vol 20 No 1 Desember 2017. Bone: *Pendidikan Bahasa Arab STAIN Watampone*.



- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riadi, Akhmad. 2017. "Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran," dalam *Ittihad*. Vol 15 No 27 April 2017. Kalimantan: *Kopertais Wilayah XI Kalimantan*.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Sangaji, Etta Mamang & Sopiah. 2008. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informasi Kepala Sekolah MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan?
2. Siapa pendiri dan kapan berdirinya MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan?
3. Bagaimana letak dan keadaan geografisnya?
4. Apa visi dan misi MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang proses belajar mengajar di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan?

B. Informasi Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan

1. Bagaimana riwayat pendidikan bapak?
2. Apakah bapak sudah memiliki sertifikasi mengajar?
3. Kegiatan pelatihan yang bapak ikuti apa saja?
4. Apa tujuan penggunaan evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*?
5. Berapa jam untuk pembelajaran *muhadatsah*?
6. Bagaimana bapak merencanakan pembelajaran *muhadatsah* dan evaluasinya?
7. Sumber apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran *muhadatsah*?



8. Bagaimana langkah-langkah evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 9. Media apa yang diterapkan dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 10. Apa bentuk tugas yang diberikan untuk siswa?
 11. Apa siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan?
 12. Bagaimana hasil pembelajaran *muhadatsah* dengan menggunakan evaluasi model Tyler?
 13. Apa saja faktor pendukung dari evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 14. Apa saja faktor penghambat dari evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 15. Bagaimana solusi dari faktor-faktor yang telah dijelaskan?
- C. Pedoman Wawancara Bagi Siswa Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan
1. Apakah anda menyukai pembelajaran *muhadatsah*?
 2. Bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 3. Bagaiman tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 4. Apakah anda merasa termotivasi dan senang dengan model evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran *muhadatsah*?
 5. Apakah anda semakin paham dalam pembelajaran *muhadatsah* dengan model evaluasi yang dilakukan?



6. Kesulitan apa saja yang yang anda alami saat evaluasi pembelajaran *muhadatsah*?
7. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor pendukung dan fator penghambat yang kamu lakukan?



Hasil Wawancara

A. Informasi Kepala MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan

Hari, tanggal : Senin, 4 Februari 2019

Lokasi : Ruang Kepala MTs Syarif Hidayatullah

Nama Subjek : Sugeng Fatkhuniam, S.Pd.

Identitas : Kepala MTs Syarif Hidayatullah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

P:	Sebelumnya terima kasih atas waktunya pak, langsung saja pada pertanyaan yang pertama. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Syarif Hidayatullah ini Pak?
I:	<p>Ini pada awalnya yang didirikan adalah lembaga pondoknya pada tahun 1989 kemudian MTs nya baru berdiri tahun 2011. Dulunya itu ini adalah pondok yang dibarengi dengan sistem kejar paket B dan C, paket kesetaraan dan sebagainya. Setelah itu untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari para santri, maka didirikanlah lembaga formal yang lebih berkualitas yakni MTs Syarif Hidayatullah, karena jika hanya penyetaraan itu tidak maksimal. Sedangkan di pondoknya sendiri ada penyetaraan yang disebut dengan <i>didas</i> yakni kesetaraan khusus untuk pondok. Beda dengan kejar paket.</p> <p>Jadi seperti biasa MTs yang baru berdiri pada umumnya, pada awal berdirinya yang ada hanya kelas VII. Itu ada dua kelas yaitu kelas putra dan putri. Kemudian tahun 2012 itu ada dua angkatan Alhamdulillah siswanya langsung banyak.</p>
P:	Terus untuk pendiri dari MTs nya siapa saja pak dan kapan berdirinya?
I:	Kalau pendiri MTs ya pengasuh pondok pesantren seperti KH. Ahmad Fauzi Amin sebagai pengagas dan tokoh utama berdirinya MTs Syarif Hidayatullah, Bapak Ahmad Aziz, SE. selaku ketua yayasan Syarif



	<p>Hidayatullah, ada ustadz Makhudlori selaku sekertaris dan bapak Ahmad Darul Mahasin al-Hafidz selaku bendahara. Jadi sekolah ini itu ingin memadukan pelajaran pondok dan sekolah. Jadi ya lain dari pada yang lain karena pemaduannya di lakukan di kurikulumnya. Itu kan contohnya seperti yang njenengan sedang analisa, pelajaran <i>muhadatsah</i> itu kan nggak sembarangan sekolah ada, hanya ada di sini. Malahan lebih banyak kitabnya dari pada buku.</p>
P:	<p>Bagaimana letak dan keadaan geografisnya Pak?</p>
I:	<p>Iya lokasi disini itu ya pondok ya MTs. Jadi satu, karena siswa disini ya santri, santri ya siswa.</p>
P:	<p>Jadi misal siswa yang lulus berarti pondoknya juga lulus pak?</p>
I:	<p>Iya siswa yang sekolahnya lulus pondoknya secara bersamaan pula juga lulus MTs nya, tapi tingkatannya masih <i>amrithi</i>, berarti kalau mau melanjutkan lagi ya di salafnya.</p>
P:	<p>Oo begitu ya Pak. Oya kalo visi misi dan tujuan dari MTs Syarif Hidayatullah ini apa Pak?</p>
I:	<p>Kalo visi misinya banyak kan, nanti di file saja. Hmhm Terciptanya Generasi Islam Salafi yang Alim, Sholih, dan Kafi itu visinya</p>
P:	<p>Iya Pak, lalu bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Syarif Hidayatullah ini Pak?</p>
I:	<p>Ya kalau sarana dan prasarana pembelajaran karena MTs ini masih baru berdiri ya masih ada beberapa yang terpenuhi. Kalau kita itu yang masih ada ya lab komputer, bimbingan konseling, ruang kesehatan. Kita namanya bukan UKS tapi ruang kesehatan. Karena apa, karena UKS itu hanya saat itu saja kalau kita sampai pemeriksaan, itu ada pos pembantu yang datang dari puskesmas Wonopringgo tiap dua minggu sekali, itu langsung dari dinas kesehatan.</p>

B. Informasi Guru *Muhadatsah* MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo

Hari, tanggal : Selasa, 30 Januari 2019
 Lokasi : Ruang Kepala MTs Syarif Hidayatullah
 Nama Subjek : Sisto, S.Ud.
 Identitas : Guru *Muhadatsah* MTs Syarif Hidayatullah
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

P:	Sebelumnya terima kasih atas waktunya pak, langsung saja. Untuk pertanyaan yang pertama mohon jelaskan riwayat pendidikan bapak dari awal sampai akhir!
I:	Saya SD di SDN 02 Krandon Kesesi, MTs Fatkhul Ulum Pandan Harum Grobogan, kemudian melanjutkan di MA Mamba'us Sholihin Suci Manyar kabupaten Gresik, sampai kuliah saya juga masih di INKAFA (Institut Keislaman Abdullah Faqih) Gresik jurusan Tafsir Hadits. Beliau mengajar <i>muhadatsah</i> di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo kurang lebih 2 tahun. Selain <i>muhadatsah</i> , beliau juga mengajar bahasa Arab
P:	Selain pendidikan formal bapak juga mondok?
I:	Iya, selain pendidikan formal, saat MTs saya juga mondok di pondok pesantren salafiyah Futuhiyah Grobogan dan saat MA sampai kuliah di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Gresik.
P:	Sudah berapa lama bapak mengajar disini?
I:	Kurang lebih 2 tahun.
P:	Apa saja materi yang bapak ajarkan pada saat ini?
I:	Saya disini mengajar khusus pelajaran <i>muhadatsah</i> dan bahasa Arab.
P:	Maaf pak, apakah bapak sudah bersertifikasi?
I:	Belum
P:	Sebelumnya bapak pernah mengatakan bahwa dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> bapak melakukan dua macam tes yakni <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> atau yang dalam penelitian saya ini disebut dengan evaluasi model Tyler. Nah yang ingin saya tanyakan, apa tujuan bapak menggunakan evaluasi

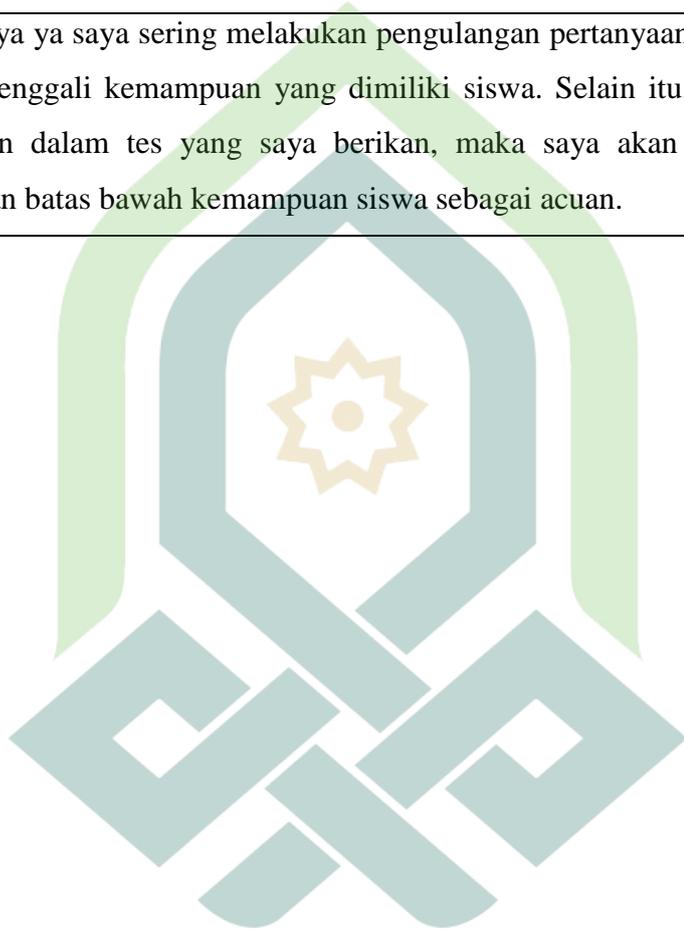


	model Tyler dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Iya, tujuannya ya untuk memperbesar kemampuan siswa dalam memahami percakapan dan menjelaskan sejauhmana bakat bahasa perindividu siswa dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab.
P:	Lalu bagaimana bapak merencanakan pembelajaran <i>muhadatsah</i> dan evaluasinya?
I:	Sebelum masuk kelas saya sudah mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan evaluasi yang akan digunakan. Di dalam kelas saya akan menanyakan kosakata-kosakata yang sudah mereka pelajari.
P:	Untuk pembelajaran <i>muhadatsah</i> itu berapa jam pak?
I:	Mata Pelajaran <i>muhadatsah</i> dilaksanakan dua jam pelajaran dalam satu minggu. Alokasi waktu yang digunakan 40 menit setiap 1 jam pelajaran. Waktu pembelajaran kelas VIII A di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan yaitu hari Rabu selama 2 jam pelajaran, dari jam 07.00 sampai jam 08.20.
P:	Terus sumber apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Saya menggunakan beberapa sumber buku dan kitab. Diantara buku rujukan yang saya gunakan adalah <i>Arobiyah Baina Yadaik</i> jilid 2, <i>Durus al-Lughoh Arobiyah</i> juz 2 karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani, dan <i>al-Masail li Tadribil Muhadatsah</i> yang disusun oleh Komarudin, S.Pd. untuk kelas VIII MTs Negeri Sukaraja. Untuk rujukan utama yang saya gunakan ya <i>Arobiyah Baina Yadaik</i> karena dalam buku tersebut terdapat banyak materi <i>muhadatsah</i> .
P:	Kalau langkah-langkah evaluasi model Tyler dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> nya bagaimana pak?
I:	Pertama yang saya lakukan itu pengkondisian, setelah siswa siap saya memancing mereka dengan beberapa pertanyaan. Kemudian saya akan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa. Lalu pembahasan materi siswa menyalin tulisan yang ada di papan tulis kemudian

	<p>diterjemahkan bersama antara saya dengan siswa.</p> <p>Siswa akan saya beri waktu untuk menghafalkan materi yang telah diterjemahkan bersama. Kemudian mereka maju secara berpasangan untuk mempraktikkan <i>muhadatsah</i>. Setelah semua siswa maju, saya akan mengulang kembali kosa kata yang telah dipelajari dan melatih siswa menggunakan <i>dhomir</i> yang tepat.</p>
P:	Media apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Kalau media saya menggunakan video, tapi itu jarang sekali karena masih terkendala dengan vasilitas yang tersedia di sekolah ini.
P:	Lalu apa bentuk tugas yang diberikan untuk siswa?
I:	Kadang saya menyuruh siswa untuk memilih <i>mufrodat</i> untuk diterjemahkan, kemudian siswa juga saya suruh untuk membuat <i>jumlah mufidah</i> .
P:	Biasanya apakah siswa mengerjakan semua tugas yang bapak berikan?
I:	Yaa kadang ada satu dua anak yang tidak mengerjakan, tapi itu jarang sekali. Biasanya kalau saya beri tugas siswa langsung mengerjakannya.
P:	Lalu bagaimana hasil pembelajaran <i>muhadatsah</i> dengan menggunakan evaluasi model Tyler?
I:	Alhamdulillah selalu ada peningkatan.
P:	Apa saja faktor pendukung dari evaluasi model Tyler dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Faktor pendukungnya itu selalu ada pengulangan materi yang saya lakukan setiap sebelum pelajaran maupun setelah pembelajaran selesai. Selain itu, siswa yang belajar di MTs ini merupakan santri pondok pesantren Syarif Hidayatullah, jadi secara tidak langsung baik di sekolah maupun di pondok sudah terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya.
P:	Apa saja faktor penghambat dari evaluasi model Tyler dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Latar belakang siswa yang berbeda. Dengan jumlah lulusan SD sebanyak



	14 siswa dan lulusan MI sebanyak 6 siswa tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam menyelaraskan materi pembelajaran. selain itu dengan latar belakang yang berbeda pula daya tangkap siswa terhadap pembelajaran <i>muhadatsah</i> menjadi beragam.
P:	Bagaimana solusi dari faktor pendukung dan faktor penghambat dari yang telah bapak jelaskan?
I:	Solusinya ya saya sering melakukan pengulangan pertanyaan berkali-kali, terus menggali kemampuan yang dimiliki siswa. Selain itu, misal siswa kesulitan dalam tes yang saya berikan, maka saya akan menurunkan tingkatan batas bawah kemampuan siswa sebagai acuan.



C. Informasi Siswa Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo

Hari, tanggal : Rabu, 6 Februari 2019
 Lokasi : Ruang Kepala MTs Syarif Hidayatullah
 Nama Subjek : M. Sabilul Huda
 Identitas : Siswa Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

P:	Apakah mas Sabilul Huda menyukai pelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Iya suka
P:	Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab?
I:	Pembelajaran <i>muhadatsah</i> biasanya Bapak Sisto membacakan materi kemudian kami menirukannya. Kemudian bapak Sisto juga membacakan <i>isim dhomir</i> yang lainnya sambil menunjukkan isim yang tepat sebagai pasangannya. Setelah itu bapak Sisto membacakan percakapan yang terkait dengan kosakata tersebut. Setelah itu, kami disuruh maju mempraktikkan <i>muhadatsah</i> tersebut.
P:	Bagaimana tugas yang diberikan oleh pak Sisto dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Pelajaran <i>muhadatsah</i> itu kami selalu disuruh untuk hafalan kemudian mempraktikkan maju di depan kelas.
P:	Apakah anda merasa termotivasi dan senang dengan model evaluasi dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> yang guru ajarkan?
I:	Iya termotivasi dan senang.
P:	Apakah anda semakin paham dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> dengan model evaluasi yang digunakan?
I:	Iya tambah paham.
P:	Kesulitan apa saja yang anda alami saat berlangsungnya pembelajaran <i>muhadatsah</i> dikelas?
I:	Biasanya hafalannya yang sulit. Kadang sudah dibaca berkali-kali tetap tidak hafal. Terus kadang juga masih bingung pas ditanya dari <i>fiil madhi</i>

	menjadi <i>fiil mudhori</i> , terus dari <i>dhomir</i> dijadikan <i>fiil mudhori</i> .
P:	Solusi yang dilakukan ketika mengalami kesulitan tersebut apa?
I:	Difalkan terus menerus, kadang juga tanya-tanya kakak kelas.

Hari, tanggal : Rabu, 6 Februari 2019

Lokasi : Ruang Kepala MTs Syarif Hidayatullah

Nama Subjek : Ibnu Syifa'ul Jinan

Identitas : Siswa Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah

P:	Apakah anda menyukai pelajaran <i>muhadatsah</i> ?
I:	Iya suka
P:	Bagaimana cara mengajar guru <i>muhadatsah</i> ?
I:	kami disuruh menghafalkan materi <i>muhadatsah</i> yang sudah dipelajari dan menulis <i>mufrodad</i> yang belum diketahui artinya. Pada akhir pertemuan setelah pembahasan materi selesai bapak Sisto biasanya akan menanyakan kembali kosakata baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya, sesuai dengan tema yang dipelajari.
P:	Bagaimana tugas yang diberikan oleh guru <i>muhadatsah</i> ?
I:	Ya seperti tadi, hafalan dan menulis <i>mufrodad</i> .
P:	Apakah anda merasa termotivasi dan senang dengan model evaluasi dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> yang guru ajarkan?
I:	Iya termotivasi.
P:	Apakah anda semakin paham dalam pembelajaran <i>muhadatsah</i> dengan model evaluasi yang digunakan?
I:	Iya paham, karena Pak Sisto dalam menyampaikan materi itu sangat mudah untuk dipahami.
P:	Kesulitan apa saja yang anda alami saat berlangsungnya pembelajaran <i>muhadatsah</i> di kelas?
I:	Kadang masih bingung kalau ditanya <i>dhomir</i> yang tepat.
P:	Solusinya apa kalau masih bingung ditanya <i>dhomir</i> ?
I:	Diulang-ulang hafalannya, baik di kelas maupun di pondok. Terus kalau masih bingung lagi tanya teman kalau nggak kakak kelas.



HASIL OBSERVASI

Tempat : MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan
Hari : Rabu
Tanggal : 6 Februari 2019
Waktu : 07.00 WIB - selesai
Tujuan : untuk mengetahui implementasi evaluasi model Tyler dalam pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

Hasil Observasi

Pada tanggal 30 Januari 2019 peneliti melakukan observasi ke sekolah tempat penelitian yaitu di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan. Setelah sampai di sana jam 08.00 WIB peneliti langsung melakukan wawancara dengan guru *muhadatsah* yang pada saat itu tidak ada jam mengajar. Guru *muhadatsah* menjelaskan tentang alokasi waktu pembelajaran *muhadatsah* dalam satu minggu yaitu dua jam pelajaran, setiap satu jam pelajaran adalah 40 menit.

Dalam pembelajaran *muhadatsah* dengan menggunakan evaluasi model Tyler yang dilakukan oleh guru *muhadatsah* ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil evaluasi sebelum (*pre-test*) dengan hasil evaluasi setelah (*post-test*) pembelajaran *muhadatsah*. Selain itu tujuan diterapkannya evaluasi model Tyler ini adalah untuk memperbesar kemampuan siswa dalam memahami percakapan dan menjelaskan sejauhmana bakat bahasa perindividu siswa dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab.



Setelah melakukan wawancara dengan bapak Sisto, S.Ud., selaku guru *muhadatsah* di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, peneliti mendapati jadwal mata pelajaran *muhadatsah* di kelas VIII. Tepatnya hari Rabu pada tanggal 6 Februari 2019 jam 07.00 WIB peneliti diberi kesempatan untuk langsung melakukan observasi di kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan.

Ketika guru mulai masuk kelas, semua siswa menyambut dengan keadaan siap menerima pelajaran *muhadatsah*. Kesiapan itu terbukti saat bel masuk berbunyi siswa sudah memasuki ruangan kelas dan duduk dengan rapi. Sebelum pembelajaran berlangsung, siswa mempelajari materi yang sebelumnya sudah dipelajari sebagai bekal mengikuti pelajaran yang akan datang.

Sebelum guru mengawali pembelajaran, guru mengucapkan salam dan kemudian menanyakan keadaan siswa. Guru membuka persensi dan mengabsen siswa satu persatu. Untuk mengawali pembelajaran *muhadatsah*, guru bersama siswa membaca basmalah. Setelah itu, guru menuliskan materi pembelajaran *muhadatsah* di papan tulis dan siswa menyalinnya.

Memasuki kegiatan inti, guru membacakan materi yang ada di papan tulis kemudian siswa menirukannya bersama-sama dengan suara yang lantang dan keras. Kemudian memasuki pelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dan dijawab secara bersama. Guru menunjuk siswa untuk menerjemahkan dalam bahasa Indonesia, hal tersebut dilakukan sebagai *pre-test* untuk mengetahui kemampuan



siswa sebelum pembelajaran *muhadatsah* berlangsung. Pada saat *pre-test* berlangsung suasana kelas tenang dan semua siswa memperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru memberikan waktu untuk siswa melakukan hafalan *muhadatsah* bersama temannya. Saat proses hafalan, suasana kelas menjadi kurang kondusif karena guru membebaskan siswa untuk memilih pasangan sendiri dalam praktik *muhadatsah*. Ada beberapa siswa melakukan hafalan dengan suara yang lantang, adapula siswa yang berlarian mencari pasangan untuk praktik *muhadatsah*.

Dalam praktik *muhadatsah*, siswa yang sudah siap akan maju ke depan kelas tanpa instruksi dari guru, tentunya mereka konfirmasi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik *muhadatsah*. Suasana kelas menjadi tenang kembali saat mulai ada siswa yang memberanikan diri untuk praktik *muhadatsah*, namun kondisi tenang itu tidak berjalan lama. Setelah hampir tiga pasangan melakukan praktik *muhadatsah*, siswa melakukan kegiatannya sendiri-sendiri. Ada yang masih memperhatikan praktik temannya, ada yang menunggu giliran sambil tiduran, dan ada pula yang masih berlarian kembali.

Setelah siswa selesai praktik *muhadatsah*, kemudian guru menyuruh siswa untuk menanyakan kosa-kata yang baru. Siswa yang lain memperhatikan dan mencatat kosakata yang baru. Hanya ada beberapa siswa yang menanyakan arti kosakata yang belum mereka ketahui.

Sebelum jam pelajaran *muhadatsah* selesai, guru menguatkan kembali materi yang telah diberikan, kemudian guru membacakan kosakata dan siswa



menerjemahkan baik dari bahasa Indonesia diterjemahkan dalam bahasa Arab maupun sebaliknya, dengan tujuan agar siswa tidak lupa. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk terus menghafalkan kosakata untuk ditanya jawab pada hari berikutnya ketika kegiatan pembelajaran *muhadatsah* berlangsung. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa tetap semangat dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya belajar *muhadatsah*. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian salam.



DOKUMENTASI



Gambar 1



Gambar 2

Gambar 1 : wawancara dengan guru *Muhadatsah*

Gambar 2 : wawancara dengan siswa kelas VIII A



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 3 : Pelaksanaan *pre-test*

Gambar 4 : Pelaksanaan *post-test*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Erva Rosida
NIM : 2022114032
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Desember 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : H. Achmad Sirojuddin
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Hj. Siti Khodijah
Pekerjaan : Pedagang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bhakti Prasetya Praja Lulus Tahun 2002
2. SDN Sampih Lulus Tahun 2008
3. MTs S Simbang Kulon 2 Lulus Tahun 2011
4. MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab, Angkatan 2014

Pekalongan, 25 Februari 2019

Peneliti

Erva Rosida

NIM. 2022114032



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Erva Rosida
NIM : 2022114032
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Desember 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : H. Achmad Sirojuddin
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Hj. Siti Khodijah
Pekerjaan : Pedagang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bhakti Prasetya Praja Lulus Tahun 2002
2. SDN Sampih Lulus Tahun 2008
3. MTs S Simbang Kulon 2 Lulus Tahun 2011
4. MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab, Angkatan 2014

Pekalongan, 25 Februari 2019

Peneliti

Erva Rosida

NIM. 2022114032



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 709/In.30/J.7/PP.009/11/2018

Tempat :
Tentang : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Abdul Basith, M.Pd.

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ERVA ROSIDA

NIM : 2022114032

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PBA

diinformasikan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran Muhadatsah pada Siswa

Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bpk/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 2 November 2018

a.n. Dekan,

Ketua Jurusan PBA

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag

NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 721 /In.30/J.II.2/TL.00/1/2019

Pekalongan, 28 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MTs Syarif Hidayatullah
di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ERVA ROSIDA

NIM : 2022114032

adalah mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :
"Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran Muhadatsah pada Siswa
Kelas VIII MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu
pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima
kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Jaeni

Perpustakaan IAIN Pekalongan

YAYASAN SYARIF HIDAYATULLAH
MADRASAH TSANAWIYAH SYARIF HIDAYATULLAH
TERAKREDITASI "B"

SK No: Kw.11.4/4/PP.03.2/1739/2011 NSM: 121233260030
Jl. Raya Jetak Kidul Gg. Sekeris Wonopringgo Pekalongan Kode Pos 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/Ket./MTs.SH/III/2019

Yang Bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Syarif Hidayatullah
Wonopringgo :

Nama : Sugeng Fatkhuniam, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Mendapatkan Bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan,

Nama : Erva Rosida

NIM : 2022114032

Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab/ FTIK

Judul Penelitian : *Implementasi Evaluasi Model Tyler dalam Pembelajaran
Muhadatsah pada Siswa Kelas VII Mts Syarif Hidayatullah
Wonopringgo Pekalongan.*

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo
Pekalongan, mulai tanggal 28 Januari 2019 s/d 6 Februari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Wonopringgo, 3 Maret 2019

Kepala Madrasah,



SUGENG FATKHUNAIM, S.Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan